

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Ima Siti Rahmawati
Universitas Majalengka
im4oet89@gmail.com

Abstrak

Menulis sebagai salah satu keterampilan dan penunjang kebutuhan ilmu pengetahuan yang merupakan hal vital bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Mengacu terhadap pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis dijadikan sebagai salah satu keterampilan yang dikaitkan dalam materi ajar bahasa Indonesia. Salah satu materi yang mengasah kemampuan menulis peserta didik yaitu materi teks eksplanasi. Pada artikel ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Metode yang digunakan dalam pembahasan artikel ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pada pembahasan artikel akan disajikan tentang media pembelajaran, media audio visual, pembelajaran teks eksplanasi dan penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan inovasi dalam menyampaikan materi ajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: *media audio visual, pembelajaran menulis, teks eksplanasi*

Abstract

Writing as one of the skills and supporting the needs of science which is vital for the survival of the community. Referring to learning at school, writing skills are used as one of the skills associated with Indonesian language teaching materials. One of the materials that hone students' writing skills is explanatory text material. In this article, the author aims to describe the application of audio-visual media in learning to write explanatory texts. The method used in the discussion of this article is a qualitative descriptive method. In the discussion of the article will be presented about learning media, audio visual media, explanatory text learning and the application of audio visual media in learning to write explanatory texts. The existence of this research is expected to be able to help students to increase innovation in delivering teaching materials, especially in learning Indonesian.

Keywords: *audio visual media, writing learning, explanatory text.*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia menempati posisi yang cukup ideal. Artinya didalam pencantuman materi-materi pembelajaran yang terdapat dalam silabus pembelajaran, tidak lepas dari materi yang berhubungan dengan sastra misalnya materi pembelajaran mengenai cerpen. Pentingnya siswa memahami pembelajaran tersebut yaitu agar siswa mampu berimajinasi dan menuangkan pemikirannya kedalam sebuah tulisan. Selain itu bisa meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan dan penunjang kebutuhan ilmu pengetahuan merupakan hal vital bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Menurut Suparno dan Yunus (2008:13) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam kegiatan menulis, seseorang akan mampu untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi yang dimilikinya.

Mengacu terhadap pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis dijadikan sebagai salah satu keterampilan yang dikaitkan dalam materi ajar bahasa Indonesia. Salah satu materi yang mengasah kemampuan menulis peserta didik yaitu materi teks eksplanasi. Menurut Priyatni (2014) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang memuat konten-konten tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam,

ilmu budaya, sosial dan topik-topik lainnya. Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, peserta didik dapat menulis berbagai fenomena yang terjadi di kehidupan nyata. Selain itu, dalam pembelajaran teks eksplanasi peserta didik dapat dengan mudah memahami dan memenuhi capaian kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Namun di samping itu, pencapaian kompetensi dasar peserta didik tersebut masih kurang memenuhi kriteria penilaian yang maksimal. Hal itu disebabkan karena keterbatasan media atau alat pendukung dalam mengajarkan materi yang diajarkan. Akibatnya masih banyak peserta didik kurang menangkap pemahaman yang disampaikan oleh guru atau dari media buku. Sehingga pembelajaran terasa monoton, dan peserta didik hanya memahami pembelajaran pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Suprianto (2019:24) media audiovisual adalah suatu media pembelajaran yang dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gambarnya secara langsung atau yang sering disebut video. Pengguna media audio visual, sangat membantu untuk memotivasi peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran dan dapat memenuhi capaian kompetensi ajar yang diharapkan. Sekaitan dengan menulis teks eksplanasi dengan

media pembelajaran, media audio visual menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi eksplanasi yang diajarkan oleh guru. Selain itu perlunya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, guru hanya perlu mempersiapkan berbagai contoh materi tentang fenomena alam yang terjadi dilingkungan sekitar, dengan demikian media audio visual dapat membantu guru dalam memberikan materi ajar kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam artikel ini peneliti akan membahas tentang penerapan audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimanakan cara penerapan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?. Pembahasan dalam artikel tentang penerapan audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan inovasi dalam menyampaikan materi ajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2015:72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia Adapun

Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian deskriptif kualitatif peneliti akan mendeskripsikan berbagai penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini, peneliti akan membahas tentang media pembelajaran yaitu media audio visual, menulis teks eksplanasi. Pembahasan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar. Menurut Winkel (dalam Susanto, 2013:56) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran seyogyanya adalah media yang dapat menumbuhkan motivasi siswa supaya dapat mengingat pembelajaran dengan mudah. Selain

itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, dapat beranggapan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sangat menyenangkan. Pada saat menggunakan media dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menggunakan media buku sebagai sarana pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, guru dapat mencari inovasi penggunaan media lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menggunakan media dari aplikasi yang terdapat di dalam *gadget*, aplikasi-aplikasi tersebut tentu dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu memberikan materi ajar kepada peserta didik. Berkaitan dengan hal itu media dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian yaitu media visual, media audio, media audiovisual, dan berbagai jenis media lainnya. Pada pembahasan artikel ini, peneliti memfokuskan tentang penerapan media audio visual yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Media Audio Visual

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, muncul berbagai media yang dapat digunakan oleh guru. Mulai dari media ajar cetak, media ajar audio, hingga saat ini terdapat media ajar audio visual. Jika diartikan berdasarkan kedua frasa tersebut, media ajar audio visual merupakan media yang menggunakan audio dan terdapat gambar yang ditampilkan. Adapun, menurut Mursini (2012) media audiovisual adalah media yang

mengandung unsur suara dan mengandung unsur gambar yang dapat di lihat seperti rekaman video, film, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan gambar-gambar disertai dengan audio yang sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Ketika dalam proses pembelajaran, guru dapat mencari film atau video yang sesuai dengan materi yang diajarkan, baik dari youtube, atau membuat video pendek dari lingkungan sekitar. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menayangkan video atau film dan peserta didik dapat menyimak dengan jelas terkait dengan materi yang diajarkan. Selain itu ketika guru menggunakan audio visual dalam proses pembelajaran, guru hanya sedikit memberikan penjelasan atau dapat dikatakan guru hanya sebagai fasilitator dan diharapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Media audio visual dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian yaitu bisa berbentuk video, film, televisi, animasi dan berbagai bentuk lainnya. Bentuk media audio visual dapat dipilih berdasarkan kebutuhan pendidik dalam menyampaikan materi dan disesuaikan dengan durasi pembelajaran. Salah satu bentuk media audio visual yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa video. Media audio visual bentuk video yaitu salah satu bahan ajar yang didalamnya menyajikan gambar-gambar yang didamnya terdapat audio dari gambar yang ditampilkan. Durasi

yang biasanya ditayangkan maksimal 30 menit. Tayangan video yang disajikan dapat disimak oleh peserta didik, dan mudah menangkap maksud materi ajar yang disampaikan. Isi video biasanya berupa contoh dari materi ajar, atau menyajikan materi ajar yang disampaikan untuk pertemuan saat itu.

Manfaat menggunakan media audio visual salah satunya dalam bentuk video diantaranya yaitu pendidik hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran, peserta didik dapat menangkap objek atau permasalahan secara jelas dari materi yang disampaikan, fleksibel artinya peserta didik hanya menyaksikan berbagai gambar yang ditayangkan tidak perlu mencatat banyak, pembelajaran lebih komunikatif antara peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik. Manfaat yang terakhir yaitu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tercipta suatu pembelajaran yang efektif.

3. Menulis Teks Eksplanasi

Materi ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup kedalam empat keterampilan yaitu menyimak, menulis, membaca, mendengarkan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus tercapai berdasarkan komoetensi yang telah ditentukan. Untuk mengetahui dan mengasah kemampuan menulis peserta didik, pendidik dapat mengevaluasi dari penyampaian materi yang diajarkan salah satunya yaitu dalam materi ajar teks eksplanasi. Menurut Kosasih dan restuti (2013:85)

menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menerangkan atau menjelaskan proses atau fenomena alam dan sosial.

Berdasarkan pendapat di atas, teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang berbagai fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar, baik itu tentang peristiwa alam, atau sosial budaya yang terdapat di masyarakat. Setiap pembelajaran tentang teks, di dalamnya memiliki struktur atau bagian-bagian yang harus diketahui oleh peserta didik. Struktur yang terdapat dalam teks eksplanasi diantaranya pernyataan umum atau general statement, deretan penjelas atau sequence of explanations, dan interpretasi . 1) Pernyataan umum ini berisi tentang pendapat secara umum yang biasanya diposisikan pada bagian paragraf awal dalam menulis teks eksplanasi. 2). Deretan penjelas atau sequence of explanations, memaparkan tentang isi dari teks eksplanasi. Penjelasan pada bagian ini biasanya terdiri dari beberapa paragraf dan menguraikan bagaimana peristiwa itu terjadi. 3). Interpretasi, yaitu bagian akhir dapat menulis teks eksplanasi. Pada bagian ini dapat berupa saran atau kritikan dari isi teks eksplanasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam menulis teks eksplanasi peserta didik harus memahami tentang sistematik teks eksplanasi dan mampu untuk menulis teks eksplanasi. Manfaat dalam menulis teks eksplanasi yaitu peserta didik dapat mengetahui berbagai fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan, dapat membedakan berita yang bersifat

faktual, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik yang berkaitan dengan fenomena alam.

4. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi, guru dapat menggunakan media audio visual ketika dalam menyampaikan materi yang disampaikan. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu *model pertama*, guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dipelajari pada saat itu. Setelah menyampaikan kompetensi dasar, guru memberikan apersepsi atau tahap awal, pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk melihat fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Dari pelaksanaan apersepsi tersebut peserta didik diharapkan bisa mendapatkan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Setelah melakukan apersepsi, guru menayangkan sebuah contoh video yang berkaitan dengan kompetensi dasar dari teks eksplanasi. Ketika video tersebut ditayangkan, guru dapat menanyakan tentang gambar atau fenomena yang terjadi di dalam video. Setelah menayangkan contoh teks eksplanasi, guru bisa memberikan refleksi atau bertanya kepada peserta didik tentang topik atau pembahasan dari video yang ditayangkan. Setelah selesai memberikan pertanyaan kepada peserta didik, guru dapat membuat soal tentang isi dari video yang

disampaikan kemudian menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya. Berdasarkan model pertama yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar teks eksplanasi, peserta didik mampu memahami tentang teks eksplanasi dan dalam proses pembelajaran peserta didik lebih aktif sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

Model kedua yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan materi ajar menulis teks eksplanasi yaitu, guru memberikan tayangan video kepada peserta didik berupa kemudian peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok, dalam membuat kelompok tersebut masing-masing kelompok diberikan tema yang berbeda oleh guru. Setelah semua peserta didik dibentuk dalam tiga kelompok, masing-masing anggota kelompok diharapkan bisa menulis teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang terdapat di lingkungan sekitar dengan memperhatikan struktur dari teks eksplanasi.

Kegiatan pembelajaran dalam model kedua ini dilakukan, supaya dapat melatih pemahaman peserta didik dalam mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar dan bisa direpleksikan kedalam sebuah tulisan. Selain itu ketika guru dalam menyampaikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual, dalam kegiatan belajar harus dilakukan secara bervariasi dari setiap pertemuan, supaya peserta didik tidak merasa bosan. Untuk itu, guru harus lebih mengembangkan

kreativitas dan inovasi dalam menyajikan materi ajar karena pembelajaran akan terlaksanakan dengan efektif apabila guru dapat mengendalikan dan memiliki strategi yang tepat ketika dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan salah satu media yang efektif dalam pelajaran bahasa Indonesia. Media audio visual sudah menjadi media yang harus digunakan oleh guru, hal itu melihat capaian kompetensi yang telah disesuaikan oleh sekolah mengharapkan peserta didik untuk lebih kreatif dan mampu mengeksplorasi berbagai hal berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pentingnya penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dapat menjadikan peserta didik berfikir tentang materi yang diajarkan tidak hanya sekedar materi yang dipelajari pada saat itu, akan tetapi setiap materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran merupakan salah satu cara mendapatkan pengetahuan bagi peserta didik untuk mengembangkan atau mengeksplorasi berbagai hal yang terdapat di lingkungan masyarakat, salah satunya yaitu dalam materi menulis teks eksplanasi.

Kusmana, Suherli. Mulyaningsih, Indrya. Suryaman, Maman. Septiaji, Aji. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Bermuatan Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Sawerigading*, Vol. 27, No.1, hlm. 55-65.

Mursini. 2011. *Apresiasi dan Pembelajaran Sastra Anak-anak*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.

Priyatni, E.T. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R & B*. Bandung: Alfabet.

Suparno, M. Yunus. 2008. *Keterampilan dalam Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprianto, Edy.2019. *Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vo.01. No.2

Susanto, Ahmad. 2013. *Teroi Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, E & Restuti. 2013. Jakarta: Erlangga.